

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2007 DAN 2006**

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 serta untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006**

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	43,091,781,557	33,686,554,545
Piutang usaha	2g,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,23	27,002,897,561	54,465,111,908
Pihak ketiga		236,469,142,705	159,871,230,152
Piutang lain-lain	21	981,370,000	1,236,776,799
Persediaan	2h,5	404,056,696,601	243,100,658,427
Pajak dibayar dimuka		-	2,697,525,501
Uang muka		163,719,962	574,045,134
Biaya dibayar dimuka	2i	6,800,192,003	2,188,223,403
Jumlah Aktiva Lancar		<u>718,565,800,389</u>	<u>497,820,125,869</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan - sebesar Rp 1.149.670.665.078 tahun 2007 dan Rp 1.023.324.989.677 tahun 2006	2j,2k,6	2,754,246,065,007	2,453,807,357,069
Uang muka pembelian aktiva tetap		3,204,446,512	72,029,198,686
Uang jaminan		520,000,000	520,000,000
Instrumen keuangan derivatif	2r,25c	-	2,949,375,000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>2,757,970,511,519</u>	<u>2,529,305,930,755</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>3,476,536,311,908</u></u>	<u><u>3,027,126,056,624</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 (Lanjutan)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	7	69,391,736,251	45,902,702,992
Hutang usaha kepada pihak ketiga	8	119,998,900,050	89,656,661,883
Hutang lain-lain		9,068,887,268	2,526,760,358
Hutang pajak	2p,9,21	928,933,802	29,914,763,318
Biaya masih harus dibayar	10	74,101,268,945	16,347,324,140
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank dan lembaga keuangan	2o,11	88,393,297,603	88,438,531,354
Sewa guna usaha	2k,12	563,238,002	461,899,216
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>362,446,261,921</u>	<u>273,248,643,261</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan	2p,21	366,457,156,325	340,246,750,561
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank dan lembaga keuangan	2o,11	683,046,203,163	1,246,072,398,224
Sewa guna usaha	2k,12	52,176,045	615,414,047
Hutang obligasi - bersih	2l,13	851,587,074,924	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2e,2m,14	36,370,627,678	27,856,500,285
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>1,937,513,238,135</u>	<u>1,614,791,063,117</u>
Jumlah Kewajiban		<u>2,299,959,500,056</u>	<u>1,888,039,706,378</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	15	1,238,944,393,500	1,238,944,393,500
Tambahan modal disetor	16	3,560,727,824	3,560,727,824
Defisit		<u>(65,928,309,472)</u>	<u>(103,418,771,078)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1,176,576,811,852</u>	<u>1,139,086,350,246</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>3,476,536,311,908</u></u>	<u><u>3,027,126,056,624</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2007 DAN 2006

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
:psb4~s4~qq/wgdoipbqq{quit}			
PENJUALAN BERSIH	2d,2n,17,23	550,142,207,074	368,888,802,127
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,18	458,860,552,833	315,126,279,820
LABA KOTOR		91,281,654,241	53,762,522,307
BEBAN USAHA	2n,19,25a		
Penjualan		23,710,649,032	18,772,065,102
Umum dan administrasi		5,909,224,167	5,038,916,506
Jumlah Beban usaha		29,619,873,199	23,810,981,608
LABA USAHA		61,661,781,042	29,951,540,699
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n		
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	(17,937,320,810)	78,964,869,759
Penghasilan bunga		170,179,396	135,427,629
Beban bunga dan keuangan	2l,20	(40,855,270,874)	(16,195,046,345)
Lain-lain - bersih	2r,25c	1,084,679,560	3,432,078,053
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(57,537,732,728)	66,337,329,096
LABA SEBELUM PAJAK		4,124,048,314	96,288,869,795
BEBAN PAJAK	2p,21	(1,661,163,502)	(29,588,084,715)
LABA BERSIH		2,462,884,812	66,700,785,080
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q,22	0.99	26.92

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2007 DAN 2006**

	Modal Disetor Rp	Tambah Modal Disetor Rp	Defisit Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2006	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(170,119,556,158)	1,072,385,565,166
Laba bersih periode berjalan	-	-	66,700,785,080	66,700,785,080
Saldo per 31 Maret 2006	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>(103,418,771,078)</u>	<u>1,139,086,350,246</u>
Saldo per 1 Januari 2007	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(68,391,194,284)	1,174,113,927,040
Laba bersih periode berjalan	-	-	2,462,884,812	2,462,884,812
Saldo per 31 Maret 2007	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>(65,928,309,472)</u>	<u>1,176,576,811,852</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2007 DAN 2006**

	2007 Rp	2006 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	557,840,869,081	371,831,974,921
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(531,915,904,659)</u>	<u>(332,019,528,617)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	25,924,964,422	39,812,446,304
Pembayaran untuk:		
Beban bunga dan keuangan	(40,855,270,874)	(19,079,461,850)
Pajak penghasilan	(5,528,302,466)	(827,443,821)
Penerimaan dari:		
Penghasilan bunga	170,179,396	135,427,629
Tagihan pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>347,864,457</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>(20,288,429,522)</u>	<u>20,388,832,719</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(23,953,062,444)	(74,803,061,590)
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap	<u>5,016,505,397</u>	<u>(104,200,268,562)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(18,936,557,047)</u>	<u>(179,003,330,152)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka panjang	20,976,120,480	178,115,787,536
Penerimaan dari penerbitan obligasi	4,019,467,240	-
Perolehan (pembayaran) hutang bank	27,685,806,795	(27,075,006,260)
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	<u>(124,200,764)</u>	<u>(101,854,341)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>52,557,193,751</u>	<u>150,938,926,935</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13,332,207,182	(7,675,570,498)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>29,759,574,375</u>	<u>41,362,125,043</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>43,091,781,557</u></u>	<u><u>33,686,554,545</u></u>
INFORMASI TAMBAHAN		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:		
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	-	60,969,311,238

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fajar Surya Wisesa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 April 2000 dari Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 tanggal 26 Juni 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 88, Tambahan No. 314 tanggal 3 Nopember 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *containerboard* (*liner* dan *corrugating medium*) dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 78% dan 22% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 ton per tahun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabriknya terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Perusahaan memiliki 2.253 dan 1.930 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ir. Airlangga
Komisaris	Lila Notopradono
Komisaris Independen	Tony Tjandra
Direktur Utama	Winarko Sulistyio
Direktur	Roy Teguh
	Hadi Rebowo Ongkowidjojo
	Yustinus Yusuf Kusumah
	Alexander Beaton Christensen

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan tunggal. Kegiatan usaha FPF B.V. adalah terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi yang mendukung pinjaman Perusahaan dari pihak ketiga. Jumlah aktiva pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 962.243.725.035 dengan jumlah piutang kepada Perusahaan sebesar Rp 962.026.023.667.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2006, FPF B.V. menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Note (Notes)* sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. *Notes* tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapore.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	25 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada tahun 2005 Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat beberapa mesin dan peralatan menjadi 30 tahun terhitung sejak saat perolehannya (Catatan 6). Manajemen Perusahaan memutuskan memperpanjang taksiran masa manfaat aktiva tersebut dengan memperhatikan bahwa pemugaran dan penambahan yang dilakukan Perusahaan, memberikan hasil terhadap mutu produksi dan standar kinerja yang lebih baik.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (Catatan 2j).

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus (*Straight-line Method*).

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama pada tahun 2006 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2005. Tidak terdapat pendanaan yang dihasilkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

s. Informasi Segmen

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007 Rp	2006 Rp
Kas		
Rupiah	425,608,814	787,361,253
Dollar Amerika Serikat	118,634,298	93,654,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Buana Indonesia Tbk	21,523,814,358	17,867,056,837
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,885,404,250	3,417,783,703
PT Bank Huga	870,239,783	1,101,598,706
Deutsche Bank A.G., Jakarta	443,685,354	158,167,350
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	279,777,473	121,725,297
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	126,435,396	380,382,191
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,425,674,399	6,839,208,585
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,414,824,979	1,441,142,579
Deutsche Bank A.G., Jakarta	382,357,950	1,075,919,295
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350.000.000)	330,431,488	402,554,749
Euro		
Fortis Bank, Netherland N.V.	217,701,368	-
Setara kas - deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,647,191,647	-
Jumlah kas dan setara kas	43,091,781,557	33,686,554,545
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dollar Amerika Serikat	2.5%	-

4. PIUTANG USAHA

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

	2007 Rp	2006 Rp
a. Berdasarkan Langganan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wira Mustika Agung	27,002,897,561	54,465,111,908
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	230,256,107,051	156,491,606,952
Pelanggan luar negeri	6,213,035,654	3,379,623,200
Jumlah	236,469,142,705	159,871,230,152
Jumlah	<u>263,472,040,266</u>	<u>214,336,342,060</u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	183,468,631,208	127,755,437,158
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	47,988,344,662	58,607,950,799
31 s/d 60 hari	14,741,827,060	8,704,431,544
61 s/d 90 hari	5,756,177,289	5,155,335,380
> 90 hari	11,517,060,047	14,113,187,179
Jumlah	<u>263,472,040,266</u>	<u>214,336,342,060</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	243,176,246,962	210,956,718,860
Dollar Amerika Serikat	20,295,793,304	3,379,623,200
Jumlah	<u>263,472,040,266</u>	<u>214,336,342,060</u>

Manajemen Perusahaan mempunyai keyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat tertagih.

5. PERSEDIAAN

	2007 Rp	2006 Rp
Barang jadi	128,420,254,124	71,040,984,111
Barang dalam proses	4,667,925,648	3,128,790,881
Bahan baku	173,634,529,205	67,506,838,099
Bahan pembantu dan suku cadang	66,039,327,666	93,647,161,676
Barang dalam perjalanan	31,294,659,958	7,776,883,660
Jumlah	<u>404,056,696,601</u>	<u>243,100,658,427</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 400.750.000 dan Rp 15.291.300.000 pada tanggal 31 Maret 2007 dan US\$ 345.750.000 dan Rp 15.354.800.000 pada tanggal 31 Maret 2006. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. AKTIVA TETAP

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2007 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	15,079,701,250	2,122,550,000	-	17,202,251,250
Bangunan dan prasarana	203,200,083,112	849,551,014	-	204,049,634,126
Mesin dan peralatan	3,634,712,573,188	20,087,312,578	-	3,654,799,885,766
Kendaraan	16,240,960,136	268,000,000	-	16,508,960,136
Perabot dan peralatan	8,990,448,957	625,648,850	-	9,616,097,807
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	1,739,901,000	-	-	1,739,901,000
Jumlah	3,879,963,667,643	23,953,062,442	-	3,903,916,730,085
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	68,553,010,873	2,543,488,752	-	71,096,499,625
Mesin dan peralatan	1,029,797,575,900	31,619,777,647	-	1,061,417,353,547
Kendaraan	8,497,334,192	524,566,497	-	9,021,900,689
Perabot dan peralatan	7,340,505,466	156,442,051	-	7,496,947,517
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	550,968,650	86,995,050	-	637,963,700
Jumlah	1,114,739,395,081	34,931,269,997	-	1,149,670,665,078
Jumlah tercatat	2,765,224,272,562			2,754,246,065,007

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2006 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	14,675,000,000	-	-	14,675,000,000
Bangunan dan prasarana	117,667,225,901	-	-	117,667,225,901
Mesin dan peralatan	2,938,942,933,667	1,225,246,406	-	2,940,168,180,073
Kendaraan	10,482,809,265	-	-	10,482,809,265
Perabot dan peralatan	8,156,189,259	146,121,104	-	8,302,310,363
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	1,739,901,000	-	-	1,739,901,000
Aktiva dalam penyelesaian				
Bangunan	42,838,773,102	6,137,123,254	-	48,975,896,356
Mesin dan peralatan	152,916,902,663	46,981,080,619	-	199,897,983,282
Gas turbin	53,940,239,061	81,282,801,445	-	135,223,040,506
Jumlah	3,341,359,973,918	135,772,372,828	-	3,477,132,346,746
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	61,259,389,696	1,470,840,324	-	62,730,230,020
Mesin dan peralatan	920,277,866,405	25,440,413,701	-	945,718,280,106
Kendaraan	7,353,977,540	253,229,580	-	7,607,207,120
Perabot dan peralatan	6,861,638,096	117,650,835	-	6,979,288,931
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	202,988,450	86,995,050	-	289,983,500
Jumlah	995,955,860,187	27,369,129,490	-	1,023,324,989,677
Jumlah tercatat	2,345,404,113,731			2,453,807,357,069

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	34,729,872,242	27,191,806,539
Beban usaha		
Beban penjualan (Catatan 19)	443,500	443,500
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	200,954,255	176,879,451
Jumlah	<u>34,931,269,997</u>	<u>27,369,129,490</u>

Pada tahun 2005, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat ekonomis Paper Machine (PM) 1, PM 2, PM 3 dan Off Machine Coater (OMC) dari 25 tahun menjadi 30 tahun (Catatan 2j).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 445.370 meter² yang terletak di Cibitung, Bekasi. HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 11).

Persediaan dan aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 400.750.000 dan Rp 15.291.300.000 pada tanggal 31 Maret 2007 dan sebesar US\$ 345.750.000 dan Rp 15.354.800.000 pada tanggal 31 Maret 2006. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Biaya bunga dan biaya keuangan yang dikapitalisasi ke akun aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 14.332.881.446 pada tanggal 31 Maret 2006.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

7. HUTANG BANK

Merupakan hutang kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta atas fasilitas kredit impor jangka pendek dan hutang jangka panjang dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 10.000.000 dengan tingkat bunga per tahun antara 8.31% - 9.96% pada tahun 2007 dan 8.20% - 8.81% pada tahun 2006 (Catatan 11 dan 25b).

8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

	2007 Rp	2006 Rp	9. H U T A N G
a. Berdasarkan pemasok			
Pemasok dalam negeri	83,278,345,482	85,503,094,523	
Pemasok luar negeri	36,720,554,568	4,153,567,360	
Jumlah	<u>119,998,900,050</u>	<u>89,656,661,883</u>	
b. Berdasarkan mata uang			
Dollar Amerika Serikat	72,787,243,710	40,035,980,072	
Rupiah	40,433,724,275	47,235,329,190	
Euro	6,480,998,495	2,112,728,748	
Dollar Singapura	257,066,622	272,623,873	
Yen Jepang	39,866,948	-	
Jumlah	<u>119,998,900,050</u>	<u>89,656,661,883</u>	
c. Berdasarkan umur			
Kurang dari 31 hari	52,571,684,444	60,471,085,028	
31 - 60 hari	17,470,517,025	14,069,673,353	
61 - 90 hari	13,921,590,284	7,915,669,696	
Lebih dari 90 hari	36,035,108,297	7,200,233,806	
Jumlah	<u>119,998,900,050</u>	<u>89,656,661,883</u>	

PAJAK

	2007 Rp	2006 Rp
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	579,999,970	520,000,000
Pasal 22	162,428,457	96,596,169
Pasal 23	17,918,253	1,885,724
Pasal 25	-	-
Pasal 29 (Catatan 21)	(4,851,149,166)	29,296,281,425
Pajak pertambahan nilai - bersih	5,019,736,288	-
Jumlah	<u>928,933,802</u>	<u>29,914,763,318</u>

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2007 Rp	2006 Rp
Bunga	41,602,562,924	1,615,435,668
Gas	17,712,932,729	9,469,500,250
Pengangkutan	10,137,636,909	3,036,523,775
Listrik dan telepon	2,212,723,830	1,474,869,176
Lain-lain	2,435,412,553	750,995,271
Jumlah	<u>74,101,268,945</u>	<u>16,347,324,140</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pinjaman berulang		
Dollar Amerika Serikat (US\$ 38.929.285 pada tahun 2007 dan US\$ 39.661.982 pada tahun 2006)	354,957,218,806	359,932,484,563
Rupiah	20,942,560,000	20,942,560,000
Pinjaman berjangka (US\$ 8.863.167 pada tahun 2007 dan US\$ 12.550.667 pada tahun 2006)	80,814,356,159	113,897,302,481
Kredit modal kerja (US\$ 2.675.000 pada tahun 2007 dan US\$ 5.770.000 pada tahun 2006)	24,390,650,000	52,362,750,000
Kredit investasi	34,375,000,000	46,875,000,000
Kredit modal kerja impor (US\$ 1.702.397)	-	15,449,248,782
	<u>515,479,784,965</u>	<u>609,459,345,826</u>
Credit Industriel et Commercial, Singapura		
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 2.499.960 pada tahun 2007 dan US\$ 3.753.694 pada tahun 2006)	22,794,639,474	34,064,776,498
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 2.244.923 pada tahun 2007 dan US\$ 4.596.484 pada tahun 2006)	20,469,204,449	41,713,091,574
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 2.622.375 pada tahun 2007 dan US\$ 5.187.500 pada tahun 2006)	23,910,815,250	47,076,562,500
	<u>67,174,659,173</u>	<u>122,854,430,572</u>
Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd.		
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 1.253.734)	11,431,545,883	-
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 1.125.832)	10,265,339,276	-
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 1.315.125)	11,991,309,750	-
	<u>33,688,194,909</u>	<u>-</u>
Holwell Investments Ltd., Hong Kong		
Kredit investasi (US\$ 10.800.000 pada tahun 2007 dan US\$ 11.550.000 pada tahun 2006)	98,474,400,000	104,816,250,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Pinjaman berjangka (US\$ 3.543.645 pada tahun 2007 dan US\$ 4.555.245 pada tahun 2006)	32,310,952,648	41,338,845,925

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

	2007 Rp	2006 Rp
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Pinjaman berjangka (US\$ 573.814 pada tahun 2007 dan US\$ 789.022 pada tahun 2006)	5,232,034,867	7,160,373,470
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh United Overseas Bank Ltd. (UOB Asia Ltd.) United Overseas Bank Ltd., Singapura Pinjaman berjangka (US\$ 14.918.264)	-	135,383,245,528
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit import (US\$ 9.786.665)	-	88,813,984,240
Standard Bank Asia Limited Pinjaman berjangka (US\$ 8.775.449)	-	79,637,203,214
PT Bank UOB Indonesia Kredit impor (US\$ 7.266.463)	-	65,943,152,632
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Kredit impor (US\$ 5.388.205)	-	48,897,963,188
	-	418,675,548,802
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	752,360,026,562	1,304,304,794,595
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	19,079,474,204	30,206,134,983
Jumlah	771,439,500,766	1,334,510,929,578
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	88,393,297,603	88,438,531,354
Hutang jangka panjang - bersih	683,046,203,163	1,246,072,398,224
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan Dollar Amerika Serikat	3% - 10,37%	3% - 9,83%
Rupiah	14.50%	15.00%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.500.000 dan Rp 20.942.560.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2008.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

- b. Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 29.500.000.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

- c. Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit modal kerja impor dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 6.500.000 dan US\$ 3.500.000.

Pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2008.

- d. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp 3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6 dan 23).

Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC) dan Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP)

Merupakan fasilitas pinjaman yang berasal dari Citibank, N.A. yang telah dialihkan seluruhnya ke Deutsche Bank berdasarkan perjanjian pengalihan yang ditandatangani pada tanggal 15 September 2005. Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank, N.A.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Deutsche Bank tanggal 17 Pebruari 2006 tentang perjanjian pengalihan pinjaman, Deutche Bank mengalihkan seluruh pinjaman Perusahaan ke Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC). Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank, N.A.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (Tranche A) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2009.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9.499.400. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 102.144 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2009.
- c. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 8.250.000. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebagai berikut:

Angsuran	Periode Pelunasan	Jumlah US\$
Angsuran 1 - 3	30 Juni 2003 sampai 30 Desember 2003	166.667
Angsuran 4 - 7	31 Maret 2004 sampai 30 Desember 2004	250.000
Angsuran 8 - 19	31 Maret 2005 sampai 30 Desember 2007	312.500
Angsuran 20 - 26	31 Maret 2008 sampai 30 September 2009	375.000
Angsuran Terakhir	30 Desember 2009	375.000

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, serta tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya (Catatan 6).

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2006, CIC mengalihkan sebagian pinjaman Perusahaan kepada Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dengan persyaratan yang sama. Fasilitas pinjaman yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	US\$
- Tranche A	1.253.733,92
- Tranche B	1.262.296,82
- Tranche C	1.523.875,00

Holwell Investments Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.800.000. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010, dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 6.800.000 pada bulan Desember 2010. Perusahaan diperkenankan melunasi saldo pinjamannya sebelum tanggal-tanggal pembayaran yang ditentukan tanpa dikenakan denda dan akan mendapat potongan atas pelunasan sebesar 30% dari jumlah pokok yang dibayar.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan September 2010 dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 3.045 pada bulan Desember 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Intercipta Sempana, pemegang saham, persediaan yang dibeli dan sebidang tanah dengan luas 30.205 meter persegi beserta bangunan yang terletak di Desa Kalijaya, Bekasi atas nama PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Fasilitas pinjaman ini menjadi satu kesatuan dengan fasilitas kredit impor jangka pendek dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 10.000.000 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman berjangka akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 17.934 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan kreditur dan bank di atas, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dan bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan berikut, antara lain:

- (1) Memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal
- (2) Menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun
- (3) Melakukan transaksi merger atau akuisisi
- (4) Mengubah anggaran dasar
- (5) Melakukan investasi pada perusahaan lain
- (6) Menjual, mengalihkan, atau mengubah kepemilikan sebagian besar aktiva Perusahaan kepada pihak lain.

United Overseas Bank Limited

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sindikasi dengan pagu fasilitas pinjaman gabungan maksimum sebesar US\$ 72.000.000 dengan United Overseas Bank Limited (bertindak sebagai *Lead Arrangers* dan Agen Fasilitas), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (bersama-sama bertindak sebagai *Issuing Banks*), dan PT Bank UOB Indonesia (bertindak sebagai *Security Agent*) untuk membiayai Proyek Pembangunan *Sack Kraft Paper Machine* berkapasitas 200.000 ton per tahun dan Proyek Pembangunan *Power Plant* berkekuatan 35 megawatt.

Perjanjian pinjaman sindikasi dibagi menjadi 3 bagian fasilitas terpisah sebagai berikut:

- (i) Fasilitas *letter of credit* impor (Fasilitas A) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi US\$ 45.000.000 (*sub-limit* dari Fasilitas B).
- (ii) Fasilitas kredit berjangka (Fasilitas B) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$ 72.000.000.
- (iii) Fasilitas kredit berjangka (Fasilitas C) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$ 72.000.000.

Fasilitas A dan B dapat digunakan sejak tanggal perjanjian hingga tanggal yang lebih dahulu dari tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan (*termination date*). Pada tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan, mana yang lebih dahulu, jumlah terhutang dari Fasilitas A dan B akan dipindahkan ke Fasilitas C. Fasilitas C terhutang dalam sebelas cicilan triwulanan sebagai berikut:

- Pembayaran I sebesar US\$ 3.600.000.
- Pembayaran II sampai dengan V masing-masing sebesar US\$ 5.400.000.
- Pembayaran VI sampai dengan IX masing-masing sebesar US\$ 7.200.000.
- Pembayaran X sampai dengan XI masing-masing sebesar US\$ 9.000.000.

Pembayaran I dilakukan bulan ke 6 setelah penggunaan pertama Fasilitas C.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah Fasilitas B marjin sebesar 5,5% per tahun atau *applicable Facility C Margin* yang ditentukan berdasarkan tabel berikut:

<u>Pokok Pinjaman (persentase dan jumlah fasilitas pinjaman)</u>	<u>Applicable Facility C Margin</u>
80% - 100%	5,25% per tahun
60% - 79,99%	4,875% per tahun
Dibawah 59,99%	4,375% per tahun

Pinjaman dijamin dengan jaminan pribadi Bpk. Winarko Sulistyo, *Paper Machine* (PM) No. 3 dan 7, *power plant* No. 1 dan No. 2, termasuk tanah dan bangunan di area tersebut.

Perjanjian pinjaman sindikasi mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan tunduk terhadap *negative covenants* tertentu sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perusahaan juga diharuskan untuk membuka *account* di *Security Agent* dimana sekurangnya minimum 70% dari hasil penjualan produk *unit Paper Machine* (PM) 3 akan dibayarkan ke *account* tersebut dan Perusahaan berhak untuk menarik dana dari *account* tersebut dalam hal tidak terjadi wanprestasi (*default*).

Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Oktober 2006.

Premi Atas Hutang Yang Direstrukturisasi

Merupakan premi atas hutang yang direstrukturisasi yang terdiri atas:

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

- Pinjaman berjangka BRI.
- Kredit Investasi BRI.
- Kredit Investasi Holwell Investment Ltd., Hong Kong.
- Pinjaman berjangka - Tranche B CIC dan CCP.

Amortisasi atas hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 2.656.859.685 pada tahun 2007 dan Rp 3.340.257.956 pada tahun 2006 (Catatan 20).

12. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan tingkat bunga efektif sebesar 10,53% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2006	-	636,540,000
2007	477,405,000	636,540,000
2008	212,180,000	53,045,000
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	689,585,000	1,326,125,000
Bunga	(74,170,953)	(248,811,737)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	615,414,047	1,077,313,263
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(563,238,002)	(461,899,216)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>52,176,045</u>	<u>615,414,047</u>

13. HUTANG OBLIGASI

	2007 Rp
Nilai nominal	911,800,000,000
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(60,212,925,076)
Bersih	<u>851,587,074,924</u>

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes* sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York, London bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan. Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services dan Fitch Ratings Ltd., peringkat obligasi adalah masing-masing B dan B+.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama pada tahun 2006 dan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 pada tahun 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2007 Rp	2006 Rp
Biaya jasa kini	1,058,256,822	784,071,201
Biaya bunga	1,050,611,172	755,085,161
Kerugian aktuarial	(134,789,448)	(182,891,025)
Jumlah	<u>1,974,078,546</u>	<u>1,356,265,337</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan di neraca konsolidasi sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	54,436,051,989	39,560,307,952
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(18,065,424,311)	(11,703,807,667)
Kewajiban bersih	<u>36,370,627,678</u>	<u>27,856,500,285</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Saldo awal periode	34,396,549,132	26,500,234,948
Beban periode berjalan	1,974,078,546	1,356,265,337
Saldo akhir periode	<u>36,370,627,678</u>	<u>27,856,500,285</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun (2006)	11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun (2006)	8%
Tingkat pensiun normal	55 tahun

15. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Nama Pemegang Saham	2007 dan 2006		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Intercipta Sempana	1,299,375,000	52.4%	649,687,500,000
PT Intratata Usaha Mandiri	433,125,000	17.5%	216,562,500,000
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.8%	72,156,250,000
PT Tatacita Swadaya Abadi	48,125,000	2.0%	24,062,500,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	552,951,287	22.3%	276,475,643,500
Jumlah	<u>2,477,888,787</u>	<u>100%</u>	<u>1,238,944,393,500</u>

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari transaksi-transaksi berikut:

	2007 dan 2006 Rp
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103,400,000,000
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2,782,583,000</u>
Jumlah	106,182,583,000
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102,621,855,176)</u>
Saldo akhir	<u>3,560,727,824</u>

17. PENJUALAN BERSIH

	2007 Rp	2006 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Wira Mustika Agung	99,297,490,659	74,073,994,103
Pihak ketiga		
Penjualan dalam negeri	332,820,623,754	206,406,385,318
Penjualan ekspor	119,202,387,663	88,715,995,059
Penjualan kotor	<u>551,320,502,076</u>	<u>369,196,374,480</u>
Retur dan potongan penjualan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(458,639,370)	(1,098,450)
Pihak ketiga	(719,655,632)	(306,473,903)
Jumlah	<u>(1,178,295,002)</u>	<u>(307,572,353)</u>
Penjualan bersih	<u>550,142,207,074</u>	<u>368,888,802,127</u>

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 18% dan 20% dari penjualan bersih tahun 2007 dan 2006 (Catatan 23).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

	2007 Rp	2006 Rp
Bahan baku		
Awal tahun	160,055,126,474	100,523,727,109
Pembelian	358,157,677,561	196,654,009,771
Akhir tahun	<u>(173,634,529,205)</u>	<u>(67,506,838,099)</u>
Bahan baku yang digunakan	<u>344,578,274,830</u>	<u>229,670,898,781</u>
Tenaga kerja langsung	<u>7,924,857,418</u>	<u>6,493,239,293</u>
Biaya pabrikasi		
Listrik, gas, dan air	56,999,373,840	31,435,937,742
Penyusutan (Catatan 6)	34,729,872,242	27,191,806,539
Tenaga kerja tidak langsung	14,321,078,380	12,166,844,363
Perbaikan dan pemeliharaan	8,806,562,133	7,230,477,722
Lain-lain	<u>16,071,313,043</u>	<u>11,697,070,504</u>
Jumlah biaya pabrikasi	<u>130,928,199,638</u>	<u>89,722,136,870</u>
Jumlah biaya produksi	483,431,331,886	325,886,274,944
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	4,972,548,942	2,089,232,910
Akhir periode	<u>(4,667,925,648)</u>	<u>(3,128,790,881)</u>
Beban pokok produksi	483,735,955,180	324,846,716,973
Persediaan barang jadi		
Awal periode	108,809,356,776	61,320,546,958
Klaim	(5,264,504,999)	-
Akhir periode	<u>(128,420,254,124)</u>	<u>(71,040,984,111)</u>
Beban pokok penjualan	<u>458,860,552,833</u>	<u>315,126,279,820</u>

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

19. BEBAN USAHA

	2007 Rp	2006 Rp
Beban Penjualan		
Pengangkutan	20,540,887,593	15,259,773,412
Komisi	1,959,661,047	1,644,769,571
Gaji dan tunjangan	638,283,015	522,402,411
Representasi dan sumbangan	66,211,800	682,218,630
Perjalanan	86,624,731	210,687,121
Lain-lain	418,980,846	452,213,957
Jumlah	<u>23,710,649,032</u>	<u>18,772,065,102</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	3,850,761,366	3,287,734,142
Sewa	653,006,250	719,625,000
Jasa profesional	193,199,936	129,845,882
Penyusutan (Catatan 6)	200,954,255	176,879,451
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1,011,302,360	724,832,031
Jumlah	<u>5,909,224,167</u>	<u>5,038,916,506</u>

20. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2007 Rp	2006 Rp
Beban bunga	40,253,138,359	19,530,680,393
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan obligasi	3,258,992,200	-
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(2,656,859,685)	(3,340,257,956)
Beban bunga - bersih	40,855,270,874	16,190,422,437
Beban keuangan	-	4,623,908
Jumlah	<u>40,855,270,874</u>	<u>16,195,046,345</u>

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2007 Rp	2006 Rp
Pajak kini	552,923,300	(477,412,219)
Pajak tangguhan	1,108,240,202	30,065,496,934
Jumlah Beban Pajak	<u>1,661,163,502</u>	<u>29,588,084,715</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	4,124,048,314	96,288,869,795
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(332,519,783)	-
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>3,791,528,531</u>	<u>96,288,869,795</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja - bersih	1,974,078,546	1,356,265,337
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan obligasi	3,258,992,200	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(6,429,890,796)	5,861,478,759
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(2,460,108,248)	(5,611,510,741)
Sewa guna usaha	(37,205,714)	(14,859,291)
Jumlah	<u>(3,694,134,012)</u>	<u>1,591,374,064</u>
Laba yang tidak dapat dipermitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	1,663,590,948	1,691,074,860
Beban representasi dan sumbangan	305,591,435	782,432,022
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(165,165,443)	(135,427,629)
Jumlah	<u>1,804,016,940</u>	<u>2,338,079,253</u>
Penghasilan fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>1,901,411,459</u>	<u>100,218,323,112</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>1,901,411,459</u></u>	<u><u>100,218,323,112</u></u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>552,923,300</u>	<u>30,065,496,934</u>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pasal 22	4,145,772,466	469,579,363
Pasal 25	1,242,300,000	-
Fiskal luar negeri	16,000,000	10,000,000
Jumlah	<u>5,404,072,466</u>	<u>479,579,363</u>
Tagihan pajak penghasilan tahun 2005	<u>-</u>	<u>289,636,146</u>
Hutang pajak (tagihan pajak penghasilan) - Perusahaan	<u><u>(4,851,149,166)</u></u>	<u><u>29,296,281,425</u></u>

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0026/406/05/054/06 untuk pajak penghasilan badan tahun 2005 sebesar Rp 289.636.146 dan disajikan sebagai piutang lain-lain.

Pajak Tangguhan

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Rincian kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/		31 Maret 2007 Rp	
	1 Januari 2006 Rp	31 Maret 2006 Rp	1 Januari 2007 Rp	31 Maret 2007 Rp		
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	10,745,293,717	(1,683,453,222)	9,061,840,495	6,461,874,736	(738,032,474)	5,723,842,262
Kewajiban imbalan pasca kerja	7,950,070,484	406,879,601	8,356,950,085	10,318,964,740	592,223,565	10,911,188,305
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	-	-	-	(19,269,717,695)	977,697,660	(18,292,020,035)
Penyusutan aktiva tetap	(359,272,627,498)	1,758,443,628	(357,514,183,870)	(362,725,242,642)	(1,928,967,239)	(364,654,209,881)
Kewajiban sewa guna usaha	(146,899,483)	(4,457,788)	(151,357,271)	(134,795,262)	(11,161,714)	(145,956,976)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(340,724,162,780)</u>	<u>477,412,219</u>	<u>(340,246,750,561)</u>	<u>(365,348,916,123)</u>	<u>(1,108,240,202)</u>	<u>(366,457,156,325)</u>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	4,124,048,314	96,288,869,795
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(332,519,783)	-
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>3,791,528,531</u>	<u>96,288,869,795</u>
Pajak dengan tarif yang berlaku:		
10% x Rp 50.000.000 tahun 2006	5,000,000	-
15% x Rp 50.000.000 tahun 2006	7,500,000	-
30% x Rp 3.691.528.531 tahun 2007 dan Rp 96.288.869.795 tahun 2006	1,107,458,421	-
	-	28,886,660,939
Jumlah	1,119,958,421	28,886,660,939
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	541,205,081	701,423,776
Jumlah Beban Pajak	<u>1,661,163,502</u>	<u>29,588,084,715</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	2007 Rp	2006 Rp
Laba bersih		
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	2,462,884,812	66,700,785,080
Jumlah saham		
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2,477,888,787	2,477,888,787

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

23. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
 - PT Wira Mustika Agung
 - PT Fajar Surya Adhi Ratan Industry
- b. PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 18% dan 20% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 27.002.897.561 dan Rp 54.465.111.908 yang mewakili 0,8% dan 1,8% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca konsolidasi (Catatan 4 dan 17).
- b. Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) di jamin dengan Tanah dan bangunan milik PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry. Pinjaman Perusahaan dari BRI dijamin dengan saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri, masing-masing sejumlah 175.416.000 dan 58.472.500 lembar saham (Catatan 6 dan 11).
- c. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan jumlah sewa tahunan sebesar US\$ 285.000 yang dicatat pada beban sewa di Beban Umum dan Administrasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen geografis (berdasarkan lokasi pelanggan/pemasok/kreditur) sebagai berikut:

	2007				Jumlah
	Indonesia	Timur Tengah	Bagian lainnya di Asia	Lain-lain	
Penjualan bersih	430,939,830,391	9,806,711,593	96,957,826,296	12,437,838,794	550,142,207,074
Laba kotor	74,332,020,727	1,953,908,961	14,302,736,854	692,987,699	91,281,654,241
Beban usaha	9,647,113,695	1,519,437,383	11,977,500,343	566,597,611	23,710,649,032
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	5,909,224,167
Laba usaha	64,684,907,032	434,471,578	2,325,236,511	126,390,088	61,661,781,042
Informasi lainnya:					
Aktiva Segmen	257,259,004,612	1,040,293,956	5,172,741,698	-	263,472,040,266
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					3,213,064,271,642
Jumlah Aktiva					3,476,536,311,908
Kewajiban Segmen	718,080,702,898	3,529,142,962	229,361,799,739	19,542,792,783	970,514,438,382
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					1,329,445,061,674
Jumlah Kewajiban					2,299,959,500,056
	2006				Jumlah
	Indonesia	Timur Tengah	Bagian lainnya di Asia	Lain-lain	
Penjualan bersih	280,172,807,068	15,922,216,969	72,073,546,456	720,231,634	368,888,802,127
Laba kotor	39,590,457,549	2,834,555,312	11,200,319,411	137,190,035	53,762,522,307
Beban usaha	7,395,945,628	2,792,514,313	8,554,528,161	29,077,000	18,772,065,102
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	5,038,916,506
Laba usaha	32,194,511,921	42,040,999	2,645,791,250	108,113,035	29,951,540,699
Informasi lainnya:					
Aktiva Segmen	210,956,718,860	-	3,379,623,200	-	214,336,342,060
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					2,812,789,714,564
Jumlah Aktiva					3,027,126,056,624
Kewajiban Segmen	1,011,668,320,229	-	334,398,325,160	126,481,531,472	1,472,548,176,861
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					415,491,529,517
Jumlah Kewajiban					1,888,039,706,378

25. IKATAN

a. **Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 meter² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$ 285.000. Perjanjian berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 23).

b. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$ 9.274.093 dan US\$ 34.419.032, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

c. Kontrak derivatif

Standard Bank Asia Limited, Hongkong (Standard Bank)

Pada tanggal 28 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *Non-Deliverable Forward* dengan Standard Bank Asia Limited, Hong Kong (Standard Bank), dengan nilai nosional sebesar US\$ 7.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sebesar Rp 69.750.000.000 pada tanggal 29 Maret 2007 pada tingkat nilai tukar mata uang asing *forward* sebesar Rp 9.300/US\$. Perjanjian ini dilakukan untuk pembayaran pinjaman sindikasi jangka panjang yang dikoordinasi oleh United Overseas Bank Limited (Catatan 11). Pada tanggal 29 Maret 2007, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar US\$ 48.845 atau setara dengan Rp 447.422.307 dan dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pada tanggal 8 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan nilai nosional sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap sebesar 4,995% per tahun setiap tanggal 28 Mei, 28 Agustus, 28 Nopember dan 28 Pebruari hingga *termination date* pada tanggal 28 Februari 2010. Pada saat yang sama, Standard Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang SIBOR US\$. Pada tanggal 16 Januari 2007, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar US\$ 97.500 atau setara dengan Rp 879.450.000 dan dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

Pada tanggal 22 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta, dimana Perusahaan setuju untuk membeli JPY 175.500.000 dan menjual US\$ 1.500.000 dengan tanggal jatuh tempo 14 April 2006. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2006, berdasarkan perhitungan HSBC, rugi yang belum terealisasi atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "*Marked to Market Valuation*" sebesar US\$ 5.386 atau setara dengan Rp 48.877.950 dan diakui sebagai "Rugi atas Instrumen Derivatif" yang disajikan pada akun Hutang lain-lain.

Pada tanggal 22 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi *forward* mata uang asing dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta, dimana Perusahaan setuju untuk membeli JPY 88.650.000 dan menjual US\$ 750.000 dengan tanggal jatuh tempo 17 Januari 2006 dan membeli JPY 88.050.000 dan menjual US\$ 750.000 dengan tanggal jatuh tempo 15 Maret 2006. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu. Pada tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar US\$ 19.259 atau setara dengan Rp 190.400.605 dan dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain di laporan laba rugi periode berjalan.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2007		2006	
		Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Aktiva					
Kas dan setara kas	USD	1,484,626	13,536,816,130	1,085,673	9,852,479,208
Piutang usaha	USD	2,225,904	20,295,793,305	372,410	3,379,623,200
Instrumen keuangan derivatif	USD	-	-	325,000	2,949,375,000
Jumlah aktiva			<u>33,832,609,435</u>		<u>16,181,477,408</u>
Kewajiban					
Hutang bank	USD	7,610,412	69,391,736,251	5,058,149	45,902,702,992
Hutang usaha	USD	7,982,808	72,787,243,709	4,411,678	40,035,980,072
	EUR	533,227	6,480,998,495	193,958	2,112,728,748
	SGD	45,516	257,066,622	48,721	272,623,873
	JPY	761,200	39,866,949	-	-
Hutang lain-lain	USD	929,640	8,476,459,262	223,476	2,028,045,608
	EUR	1,787	21,717,911	-	-
Biaya masih harus dibayar	USD	7,159,521	65,280,515,253	1,237,994	11,234,798,968
Hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD	78,276,732	713,727,239,458	136,252,037	1,236,487,234,595
Hutang obligasi	USD	93,396,257	851,587,074,924	-	-
Jumlah kewajiban			<u>1,788,049,918,834</u>		<u>1,338,074,114,856</u>
Jumlah Kewajiban - Bersih			<u>(1,754,217,309,399)</u>		<u>(1,321,892,637,448)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret	
	2007 Rp	2006 Rp
1 USD	9,118	9,075
1 SGD	6,011	5,596
1 JPY	78	77
1 EUR	12,154	10,893